# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Berkomunikasi adalah sesuatu hal yang penting yang dilakukan oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupannya, proses komunikasi dilakukan dengan menggunakan media atau pun secara tatap muka *(face to face).*

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia informasi yang terjadi di negara kita, cetak dan elektronik, yang diikuti oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi telah memaksa para pelaku pers untuk berlomba-lomba dalam menyajikan atau menyuguhkan sebuah informasi yang paling *up to date* dan berkualitas untuk dikonsumsi oleh khalayak luas.

Informasi bagi masyarakat maju merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Informasi aktual, pendidikan, hiburan, bisnis dan kebudayaan dewasa ini dapat dengan mudahnya diterima masyarakat dengan memanfaatkan teknologi komunikasi massa. Baik itu berupa lewat media elektronik, media cetak ataupun media online. Kenyataan ini menempatkan kegiatan dibidang penyebaran informasi mempunyai arti yang sangat penting.

Apa pun bentuknya, komunikasi massa akan terus menerus berperan penting dalam kehidupan kita. Komunikasi massa menjadi mata dan telinga bagi masyarakat. Komunikasi massa memberikan sarana bagi masyarakat untuk mengambil keputusan dan membentuk opini kolektif yang bisa digunakan untuk bisa lebih memahami diri mereka sendiri dan dapat mengembangkan nilai-nilai dalam masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat dijauhkan dari informasi. Dengan cara apapun manusia selalu berusaha mendapatkan informasi, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan media. Informasi yang disampaikan melalui media sering disebut dengan istilah news atau berita.

Micthel V. Charnley dalam buku jurnalistik terapan yang ditulis oleh Asep Syamsul M. Romli mengatakan: "Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka".

Dari manapun, setiap orang, tempat, waktu, nama, benda, baik secara potensial maupun secara aktual, bisa menjadi sumber berita, bisa juga menjadi materi atau menjadi bahan berita, tentunya semua itu meliputi apa yang kemudian menjadi berita, 5W+1H: What (apa yang terjadi), Where (dimana hal itu terjadi), When (kapan peristiwa itu terjadi), Who (siapa yang terlibat dalam kejadian itu), Why (kenapa hal itu terjadi), dan How (bagaimana peristiwa itu terjadi).

Berita juga harus mengandung unsur aktual yang berarti berita tersebut diambil dari kejadian yang baru saja terjadi, baik itu melalui media maupun tidak. Drs Haris Sumadiria dalam bukunya yang berjudul Jurnalitstik Indonesia, Menulis Berita dan Feature mengatakan:

> "Aktualitas, berarti informasi apapun yang disuguhkan media pers harus mengandung unsur kebaruan, menunjuk kepada peristiwa yang benar-benar baru terjadi atau sedang terjadi. Secara etimologis, aktualitas (actuality) mengandung arti kini dan keadaan sebenarnya."

Kejadian yang terjadi hari ini, harus segera diliput dan diberitakan kepada masyarakat, menggantikan kejadian yang terjadi kemarin. Sama halnya dengan

kebutuhan informasi masyarakat yang lebih antusias dan memikirkan kejadian hari ini daripada kejadian kemarin.

Namun demikian, masyarakat masih belum puas dengan media yang sudah ada. masyarakat menginginkan media informasi yang lebih aktual dan mudah diakses sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi. Oleh karena itu, kemunculan media baru sangat penting untuk kemudahan mendapatkan informasi bagi masyarakat. Dalam era informatika sekarang ini, keberadaan jurnalistik online bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang sangat memerlukan kamudahan dalam mendapatkan informasi.

Jurnalistik online merupakan media terbaru yang bisa menyampaikan berita secara cepat dan sangat aktual atau kejadian yang baru terjadi lalu diolah menjadi sebuah berita. Wartawan detik.com Fajar Widiantoro mengatakan:

> "Jurnalistik pada dasarnya adalah sebuah tulisan yang melaporkan, memberitakan dan menganalisa tentang sebuah fakta atau kejadian yang berakar pada waktu, yang kemudian dipilih dan diolah oleh reporter, penulis dan editor untuk memberitakan sebuah berita dari sudut pandang yang berbeda. Kemudian online yang dimaksudkan di sini adalah dengan memanfaatkan jaringan Internet ditambah informasi layanan komersial secara online seperti pada AoL (American Online) atau pada SATUNET dan DETIK.COM ,tempo.co.id , antara .co.id ,ataupun media online lainnya. Jadi maksud Definisi Jurnalisme Online adalah Jurnalisme yang memanfaatkan internet sebagai medianya sehingga dapat diakses secara global ke seluruh dunia".

Jurnalistik online merupakan media pemberitaan yang mengdepankan kecepatan pemuatan berita. Karena akses internet yang semakin mudah sehingga membuat konsumen pun semakin banyak sehingga pergantian berita atau news update dari hari ke hari harus diperhatikan oleh seorang wartawan dan redaksi untuk mempertahankan kualitas jurnalistik online-nya.

Peristiwa yang baru terjadi tentu akan menarik perhatian pembaca. Media yang tidak cepat menyajikan informasi terkini akan ditinggalkan pelanggannya. Itulah sebabnya jam kerja wartawan 24 jam sehari.

> Wartawan dalam pendefinisian Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), hubungannya dengan kegiatan tulis menulis yang di antaranya mencari data (riset, liputan, verifikasi) untuk melengkapi laporannya. Wartawan dituntut untuk objektif, hal ini berbeda dengan penulis kolom yang bisa mengemukakan subjektivitasnya.

Khusus untuk straightnews atau berita langsung yang lebih banyak diberitakan dalam jurnalistik online, faktor deadline pun harus dipertimbangkan oleh seorang wartawan apabila mengirimkan hasil liputan berita. Seorang wartawan harus mengirimkan hasil liputan tersebut kurang dari waktu yang telah ditentukan karena apabila melewati batas deadline, berita yang bersifat langsung akan basi dan terbuang percuma, berbeda dengan berita khas dan fiture yang bisa diberitkan kapan saja tanpa menungu momen yang tepat.

Setelah seorang wartawan meliput berita, tentunya dengan melihat unsur – unsur berita, seorang wartawan kemudian menyerahkan berita tersebut kepada redaksinya. Dalam jurnalistik online, wartawan bisa mengirimkan hasil liputan dengan menggunakan media berupa SMS, berbicara melalui telepon, dan bahkan melalui e-mail.

E-mail sering digunakan wartawan sebagai media dalam mengirim hasil liputan berita karena e-mail dinilai media yang paling efisien sekarang ini. E-mail menurut Lia Kuswanto dalam bukunya yang berjudul “Mahir dan Terampil Berkomputer, Teknologi Informasi dan Komunikasi” adalah:

> “Elktronik mail atau surat elektronik merupakan suatau cara untuk mengirimkan pesan atau informasi dalam format data elktronik yang dikirim

> melalui internet dari satu komputer ke komputer lainnya. Adapun penggunaan webmail harus terdaftar ke sebuah situs web, seperti yahoomail, hotmail, gmail dan lain-lain".

Kita dapat mengirim e-mail dari warnet dengan biaya sewa tidak sampai Rp. 10 ribu. Dengan biaya ini, kita bukan saja bisa mengirim e-mail dengan dokumen berbasis teks, tetapi juga bisa mengirim aneka dokumen lain, seperti foto, presentasi bahkan suara-suara orang yang kita sayangi. Dengan surat biasa, berapakah biaya yang harus kita bayar untuk menyamai semua kemampuan ini?

Menurut Sinclair (1999: 26) penegertian manfaat (advantage) yaitu "An advantage is a way in which one thing is better than another". Dengan demikian manfaat adalah upaya atau cara untuk membuat sesuatu yang telah ada atau telah berjalan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Manfaat berarti juga peningkatan.

Media informasi yang mampu menyampaikan berita sesuai harapan pembaca, berita yang berkualitas meliputi beberapa unsur-unsur, diantaranya aktual, faktual, adanya nilai penting, dan menarik. Surat kabar yang memenuhi ke empat unsur tersebut maka dengan sendirinya akan bertahan dan penjualan oplah pembacanya pun semakin luas.

Penyajian berita yang berkualitas akan menimbulkan manfaat yang sangat berguna bagi pembacanya sendiri,  Persaingan ini secara langsung memberikan efek pada kualitas berita yang disampaikan.

Mengingat betapa pentingnya hal itu, maka sudah sewajarnyalah ketika para pelaku pers banyak melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas isi pemberitaannya. Mereka berusaha agar informasi yang diberikan kepada pembaca tidak basi. Seperti yang dikatakan oleh Effendy dalam bukunya "Ilmu, Teori, dan

Filsafat Komunikasi", bahwa: Pers adalah sarana yang menyiarkan produk jurnalistik. Fungsi pers berarti fungsi jurnalistik (Effendy,2003:93)

Pers bukan hanya sebagai sarana untuk menyiarkan atau menginformasikan produk jurnalistik saja. Pers juga memiliki fungsi-fungsi lain. Seperti yang dikatakan oleh Effendy dalam bukunya Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi Bahwa:

> "Pada Zaman modern seperti sekarang ini, jurnalistik tidak hanya mengelola berita saja, tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar. Karena itu fungsinya bukan lagi menyiarkan informasi, tetapi juga mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar khalayak melakukan kegiatan tertentu. (Effendy,2003:93)"

Selain dengan meningkatkan kualitas isi berita, pelaku pers juga harus memikirkan informasi yang disuguhkan sesuai dengan apa yang diharapkan pembaca. Media juga harus menyuguhkan isi berita yang berkualitas Mereka akan memikirkan dengan cermat mengenai nilai dari isi berita. Sebagaimana Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat dalam bukunya "Jurnalistik Teori dan Praktek", telah mengungkapkan tentang 5 unsur isi berita, di antaranya:

1. Keterkenalan *( prominence ).*
   Dengan melihat sepintas lalu saja pada kolom – kolom berita kematian, adanya tingkatan – tingkatan dalam status sosial di antara anggota – anggota masyarakat. Peristiwa meninggalnya seorang tokoh terkenal mungkin di beri jatah berita beberapa kolom dihalaman depan, tokoh terkenal lainnya hanya satu kolom, tokoh lainnya mungkin hanya beberapa alinea dihalaman dalam, sementara anggota – anggota masyarakat lainnya meninggal tanpa diketahui oleh umum selain oleh sanak kerabatnya sendiri. Kejadian yang menyangkut tokoh terkenal *( prominent name)* memang akan banyak menarik pembaca.

2. Kedekatan (*Proximity*)
   Peristiwa yang mengandung unsur kedekatan dengan pembaca akan menarik perhatian. Stieler dan Lippmann menyebutnya dengan

istilah kedekatan secara geografis. Unsur ini tidak harus dalam pengertian fisik saja, tetapi bisa pula dalam bentuk kedekatan emosional.

3. Dampak (*Consequence*)
   Seringkali pula diungkapkan bahwa "*news"* itu adalah *"history in a hurry"*, berita adalah sejarah dalam keadaannya yang tergesa-gesa. Tersirat dalam ungkapan itu pentingnya mengukur luasnya dampak dari suatu peristiwa.

4. Human Interest
   Definisi mengenai *human interest* senantiasa berubah-ubah menurut redaktur suratkabar masing–masing dan menurut perkembangan zaman, tetapi dalam berita *human interest* terkandung unsur yang menarik simpati, simpati yang menggugah perasaan khalayak yang membacanya (Hikmat kusumaningrat dan Purnama kusumaningrat 2009 : 61 - 66).

Selain kelima unsur tersebut, wartawan juga sangat penting peranannya serta berpengaruh dalam meningkatkan kualitas isi Berita. Wartawan harus mampu mengemas sebuah berita semenarik mungkin agar pembaca tertarik dan memahami berita tersebut.

Kata "berita" sendiri berasal dari kata sangsekerta, *vrit* (ada atau terjadi) atau *vritta* (kejadian atau peristiwa). Kamus besar Bahasa Indonesia menyebutkan, berita adalah "laporan tercepat mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat".Berita dalam bahasa Inggris disebut *News*. Dalam *The Oxford Paperback Dictionary* terbitan *Oxford University Press* (1979), *news* diartikan sebagai "informasi tentang peristiwa terbaru".

Adapun definisi berita yang dikemukakan para pakar komunikasi dan jurnalistik yaitu :

1. Berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar dan dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca (Dean M Lyle Spencer).
2. Berita adalah sesuatu yang terkini (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar sehingga dapat menarik atau mempunyai makna dan dapat menarik minat bagi pembaca (Willard C. Bleyer).
3. Berita adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang punya arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut (William S. Maulsby).
4. Berita adalah laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum (Eric C. Hepwood).
5. Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka (Micthel V. Charnley).
   (Romli, 2003 ; 35)

Sedangkan menurut *The New Glorier Webster International Dictionary*, berita adalah:

1. Informasi hangat tentang sesuatu yang telah terjadi, atau tentang sesuatu yang belum diketahui sebelumnya.
2. Berita adalah informasi yang disajikan oleh media seperti surat kabar, radio dan televisi.
3. Berita adalah sesuatu atau seseorang yang dipandang oleh media merupakan subjek yang layak untuk diberitakan.
   (Hikmat, Purnama Kusumaningrat, 2005 : 39)

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on-line internet.

*News* (berita) mengandung kata new yang berarti baru. Secara singkat sebuah berita adalah sesuatu yang baru yang diketengahkan bagi khalayak pembaca atau pendengar. Dengan kata lain, news adalah apa yang surat kabar atau majalah cetak atau apa yang para penyiar beberkan.

”Menurut Willard C. Bleyer : Berita adalah sesuatu yang termasa ( baru ) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar. Karena itu ia dapat menarik atau mempunyai makanan bagi pembaca surat kabar, atau karena ia dapat menarik pembaca – pembaca tersebut”.

Dari sekian definisi atau batasan tentang berita itu, pada prinsipnya ada beberapa unsur penting yang harus diperhatikan dari definisi tersebut. Yakni: Laporan kejadian atau peristiwa atau pendapat yang menarik dan penting disajikan secepat mungkin kepada khalayak luas.

Dalam berita juga terdapat jenis-jenis berita yaitu:

1. *Straight News*: berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar berisi berita jenis ini, jenis berita *Straight News* dipilih lagi menjadi dua macam :
    a. *Hard News*: yakni berita yang memiliki nilai lebih dari segi aktualitas dan kepentingan atau amat penting segera diketahui pembaca. Berisi informasi peristiwa khusus *(special event)* yang terjadi secara tiba-tiba.

b. *Soft News*, nilai beritanya di bawah *Hard News* dan lebih merupakan berita pendukung.

2. *Depth News*: berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.
3. *Investigation News*: berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.
4. *Interpretative News*: berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penelitian penulisnya/reporter.
5. *Opinion News*: berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi poleksosbudhankam, dan sebagainya.

Bagian berita secara umum, berita mempunyai bagian-bagian dalam susunannya yaitu (Basuki 1983:22-25).:

*Headline.*

Biasa disebut judul. Sering juga dilengkapi dengan anak judul. Ia berguna untuk:

1. menolong pembaca agar segera mengetahui peristiwa yang akan diberitakan;
2. menonjolkan satu berita dengan dukungan teknik grafika.

*Deadline.*

Ada yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian dan tanggal kejadian. Ada pula yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian dan tanggal kejadian.

Tujuannya adalah untuk menunjukkan tempat kejadian dan inisial media.

*Lead.*

Lazim disebut teras berita. Biasanya ditulis pada paragraph pertama sebuah berita. Ia merupakan unsur yang paling penting dari sebuah berita, yang menentukan apakah isi berita akan dibaca atau tidak. Ia merupakan sari pati sebuah berita, yang melukiskan seluruh berita secara singkat.

*Body.*

Atau tubuh berita. Isinya menceritakan peristiwa yang dilaporkan dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Dengan demikian body merupakan perkembangan berita.

Aktivitas atau proses jurnalistik utamanya menghasilkan berita, selain jenis tulisan lain seperti artikel dan feature. Berita adalah laporan peristiwa yang baru terjadi atau kejadian aktual yang dilaporkan di media massa.

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa reformasi yang bergulir di Indonesia sejak 10 tahun silam telah membuahkan banyak kontribusi kepada masyarakat dan salah satu diantaranya adalah kebebasan pers. Adanya kebebasan pers di era reformasi dan demokratisasi itu telah berdampak pula pada meningkatnya volume dan keragaman informasi melalui media massa. Di saat yang sama, dengan

adanya globalisasi yang dengan deras melanda seluruh dunia, persaingan antarmedia juga semakin tajam, termasuk di dalamnya Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA yang selama ini menjalankan fungsi melayani surat kabar sebagai sumber informasi untuk memenuhi hajat kebutuhan informasi publik. Persaingan saat ini tidak hanya dengan media-media domestik yang selama ini menjadi pelanggan kantor berita tersebut, tetapi juga dengan kantor-kantor berita transnasional yang tidak lagi bisa dihambat dengan peraturan.

Dengan dalih globalisasi dan tekanan-tekanan liberalisasi, tidak ada lagi monopoli akan informasi dan asing dapat membuka perwakilan yang langsung melayani seluruh pengguna informasi mereka.

Publik akan menuntut kinerja ANTARA sebesar dana yang dikucurkan pemerintah kepadanya, lembaga ini mendapatkan dana dari pemerintah, melalui skema public *service obligation* (PSO), yakni karena adanya romantisme sejarah yang ditandai dengan catatan-catatan sejarah pers yang berkorelasi langsung dengan sejarah Indonesia. Di samping itu juga karena adanya faktor tanggungjawab sosial yang harus diemban ANTARA dan itu sangat erat kaitannya dengan akuntabilitas. Alasan lainnya adalah ANTARA memberikan layanan data cepat saji (*real time*) yang dipersembahkan buat pengguna informasinya, baik di dalam maupun luar negeri.

ANTARA memperoleh dana dari publik dan mengandalkan data cepat, maka kedepan, ada bagian lain dari Antara yang bisa diakses publik secara mudah, Pada saat yang sama, revolusi teknologi informasi telah mengimbas pada perubahan dahsyat dalam format media berita (*news* media). Masyarakat yang awalnya

hanya bisa mengenal surat kabar untuk memperoleh informasi, maka dengan adanya perkembangan zaman, untuk memperoleh informasi itu kini bisa melalui radio, televisi dan internet.

Bahkan surat kabar dimasa mendatang telah berada diambang kepunahan pasca bangkitnya media baru dan pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Televisi dan media penyiaran berbasis internet merupakan sumber informasi utama masyarakat modern saat ini, tanpa kecuali di Indonesia. Berbagai fenomena ini akhirnya mendorong munculnya model baru online journalism.

Dulu saat ANTARA hanya berfungsi melayani pelanggannya yang pada umumnya media cetak, produk informasi itu cukup berupa teks dan foto saja.

Namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, ANTARA dituntut pula melayani berita bagi pengguna internet, pendengar radio, pemirsa televisi hingga pengguna telepon seluler.

Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa barat memuat berita-berita yang berhubungan dengan pendidikan yang terjadi di khalayak. Sebagai kantor berita nasional ANTARA harus dapat memberikan informasi pada khalayak banyak yang mendidik untuk kemajuan bangsa dan sebagai berikut isi berita pendidikan. Menurut Budi Setiawanto selaku kepala Biro Lembaga Kantor Berita Nasional ( LKBN ) ANTARA Jawa barat dalam wawancara yang peneliti lakukan, mengatakan :

> Berita pendidikan harus ada, karena salah satu fungsi Pers adalah mendidik masyarakat. Seberapa penting bagi khalayak, kita kembalikan lagi pada khalayak penting tidak nya berita pendidikan, dan berita pendidikan di Lembaga Kantor Berita Nasional ( LKBN ) ANTARA Biro Jawa barat termasuk berita Kesejateraan Rakyat ( KESRA ) karena pendidikan salah satu sektor Kesejahteraan Rakyat ( KESRA ) selain sosial, agama, tenaga

> kerja, perempuan, anak – anak, dan kesehatan serta pembangunan. (12/04/2010).

Berita Pendidikan sama pentingnya dengan berita-berita lainnya, karena pembaca membutuhkan informasi yang dapat dijadikan motivasi, pengetahuan, pandangan, cerminan dan reperensi dalam menjalani kehidupannya, Menurut Deddy Mulyana dalam Buku "Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar" mengatakan:

> "Salah satu unsur unsur Komunikasi adalah Efek, yaitu apa yang terjadi pada penerima pesan tersebut, misalnya penambahan pengetahuan (dari tidak tahu manejadi tahu), terhibur, perubahan sikap (dari tidak setuju menjadi setuju), perubahan keyakinan, perubahan prilaku (dari tidak bersedia membeli barang yang ditawarkan menjadi sedia membelinya, atau dari tidak bersedia memilih partai politik tertentu menjadi bersedia memilihnya dalam pemilu), dan sebagainya. (Mulyana, 2002:64)"

Bertolak dari uraian diatas, peneliti mencoba mencari tahu Bagaimana Analisis Isi Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa barat di Tinjau dari Unsur – Unsur Berita. Apakah isi berita tentang pendidikan tersebut sesuai dengan yang di kehendaki dan bisa direalisasikan hingga mencapai tujuannya.

Maka pada penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan dari penjelasan latar belakang masalah di atas rumusan masalah yang akan diteliti adalah **Bagaimana Analisis Isi Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa barat ditinjau dari Unsur – unsur Berita**"

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Berita Pendidikan Secara *On – line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Jawa barat ditinjau dari **Aktualitas**?
2. Bagaimana Berita Pendidikan Secara *On – line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Jawa barat ditinjau dari **Keterkenalan**?
3. Bagaimana Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Jawa barat ditinjau dari **Kedekatan**?
4. Bagaimana Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Jawa barat ditinjau dari **Dampak**?
5. Bagaimana Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Jawa barat ditinjau dari ***Human Interest*** ?
6. Bagaimana Analisis Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Jawa barat ditinjau dari Isi Berita?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana Analisis Isi Penulisan Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa barat di tinjau dari Unsur – Unsur Berita.

### 1.3.2 Tujuan

1. Untuk mengetahui Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Jawa barat ditinjau dari **Aktualitas**.
2. Untuk mengetahui Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Jawa barat ditinjau dari **Keterkenalan**.
3. Untuk mengetahui Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Jawa barat ditinjau dari **Kedekatan**.
4. Untuk mengetahui Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Jawa barat ditinjau dari **Dampak**.
5. Untuk mengetahui Berita Pendidikan Secara *On – line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Jawa barat ditinjau dari ***Human Interest***.

6. Untuk Mengetahui Analisis Isi Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa barat ditinjau dari unsur - unsur Berita.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah sebagai pengembangan ilmu komunikasi khususnya ilmu jurnalistik dalam berita Pendidikan dalam salah satu di surat kabar ditinjau dari unsur – unsur berita.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini untuk menambah literatur yang berkaitan dengan analisis Isi Penulisan Berita di Tinjau Unsur – unsur Berita.

- Untuk peneliti menambah wawasan, ilmu dan pengalaman yang sangat berarti dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis penulisan berita di tinjau dari Unsur – unsur berita.
- Untuk Universitas Komputer Indonesia sekiranya penelitian ini dapat berarti atau berguna bagi para mahasiswa Universitas Komputer Indonesia sebagai literatur atau referensi untuk penelitian selanjutnya.
- Untuk perusahaan, diharapkan dapat menjadi masukan bagi Lembaga Kantor Berita Nasional ( LKBN ) ANTARA Jawa Barat untuk meningkatkan kualitas Unsur – unsur Berita.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

### 1.5.1 Kerangka Teoritis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku Jurnalistik Teori dan Praktik yang ditulis oleh Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat (2009), menurut Brian S. Brooks, George Kennedy, Darly R. Moen, dan Don Ranly dalam "*news reporting and editing"* (1980:6-17) mengatakan:

1. **Aktualitas** *( timeliness ).* Berita tak ubahnya seperti es krim yang gampang meleleh : bersamaan dengan waktu nilainya semakin berkurang. Hampir segala sesuatu yang di beritakan dalam surat kabar terjadi hari ini atau kemarin, atau akan terjadi di masa depan.

   Berita membutuhkan kecepatan. Masyarakat menghendaki atau lebih tepat membutuhkan agar berita yang ingin mereka ketahui cepat mereka baca, untuk melegakan perasan mereka ketika terjadi bencana untuk dapat bertindak sebagai warga masyarakat yang melek informasi pada saat – saat dibutuhkan keputusan, untuk menyamakan peluang bagi bisnis dan spekulasi.

   Bagi surat kabar semakin aktual berita – beritanya, artinya semakin baru peristiwa terjadi semakin tinggi nilai beritanya. Sebuah harian yang menonjolkan berita – berita kota, peristiwa kriminalitas yang terjadi pada malam harinya akan bernilai untuk di muat keesokan harinya kalo koran tersebut terbit pagi. Apabila koran sore, tentunya peristiwa – peristiwa yang terjadi pada pagi hari akan di sajikan sore harinya pada hari itu juga.

2. **Keterkenalan** *( prominence ).* Dengan melihat sepintas lalu saja pada kolom – kolom berita kematian, adanya tingkatan – tingkatan dalam status sosial di antara anggota – anggota masyarakat. Peristiwa meninggalnya seorang tokoh terkenal mungkin di beri jatah berita beberapa kolom dihalaman depan, tokoh terkenal lainnya hanya satu kolom, tokoh lainnya mungkin hanya beberapa alinea dihalaman dalam, sementara anggota – anggota masyarakat lainnya meninggal tanpa diketahui oleh umum selain oleh sanak kerabatnya sendiri. Kejadian yang menyangkut tokoh terkenal *( prominent name)* memang akan banyak menarik pembaca.
3. **kedekatan** *( proximity ).* Peristiwa yang mengandung unsur kedekatan dengan pembaca, dan menarik perhatian. Stieler dan Lippmann menyebutkan sebagai kedekatan secara geografis unsur kedekatan ini tidak harus dalam pengertian fisik seperti disebutkan Stieler Lippmann itu, tapi juga kedekatan emosional. Misalnya, penderitaan kaum muslim di Bosnia akan menggugah kaum muslim di indonesia, meski secara fisik letak kedua negara sangat jauh. Unsur kedekatan ini berdasarkan konsepnya pada *mirror theory*, dimana orang senantiasa sangat menyukai hal – hal tentang dirinya sendiri. Sebab itu manusia bercermin dan berfoto.
4. **Dampak** *( consequence).* Sering kali pula di ungkapkan bahwa *"new"* itu adalah *"History in hurry"* , berita adalah sejarah dalam keadaannya yang tergesa – gesa. Tersirat dalam ungkapan itu pentingnya mengukur luasnya dampak dari suatu peristiwa. Mengukur luasnya dampak yang di timbulkan oleh suatu peristiwa ini juga dapat di lakukan dengan

mengajukan pertanyaan, “berapa banyak manusia yang terkena dampaknya, seberapa luas, dan untuk berapa lama ?” jawabanya terhadap pertanyaan ini akan menentukan apakah kita menghadapi berita besar atau berita biasa.

***5.*** **Human Interest**. Definisi mengenai *human interest* senantiasa berubah – ubah menurut redaktur surat kabar masing – masing menurut perkembangan zaman. Tetapi, yang pasti adalah bahwa dalam berita *human interest* terkandung unsur yang menarik empati, simpati atau menggugah perasan khalayak yang membacanya. Kata *human* interest secara harfiah artinya menarik minat orang. Dan jika di hubungkan dengan arti harfiahnya ini, istilah *human interest* dalam pemberitaan merupakan salah kaprah. Tidak satu pun berita bisa di muat dalam surat kabar kecuali berita itu memiliki unsur *human interest,* memiliki hal – hal menarik minat orang. Tetapi, demi istilah yang tepat, dunia jurnalistik memsukan setiap jenis berita yang memiliki daya tarik secara unversal yang menarik orang ke dalam golongan *human interest,* meskipun berita tersebut kurang memiliki dampak. Diantara berita – berita tersebut mengandung salah satu unsur *human interest* di bawah ini :

**a. Ketegangan** ( *suspense* )

**b. Ketidaklaziman** ( *unusualness* )

**c. Minat pribadi** ( *personal interest* )

**d. Konflik** ( *conflict* )

**e. Simpati** ( *sympathy* )

**f. Kemajuan** ( *progres* )

**g. Seks** ( *sex* )

**h. Usia** ( *age* )

**i. Binatang** ( *animals* )

**j. Humor** ( *humor*)

### 1.5.2 Kerangka Konseptual

penelitian ini hanya mengupas satu variabel, yaitu berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional ( LKBN ) ANTARA Jawa Barat di tinjau dari Unsur – Unsur Berita, Unsur – Unsur Berita ada lima yaitu.

1. **Aktualitas** *( timeliness )*, berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional ( LKBN ) ANTARA Jawa Barat, adalah Berita tak ubahnya seperti es krim yang gampang meleleh : bersamaan dengan waktu nilainya semakin berkurang. Hampir segala sesuatu yang di beritakan dalam surat kabar terjadi hari ini atau kemarin, atau akan terjadi di masa depan.

   Berita membutuhkan kecepatan. Bagi surat kabar semakin aktual berita – beritanya, artinya semakin baru peristiwa terjadi semakin tinggi nilai beritanya..

2. **Keterkenalan** *( prominence )*, berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional ( LKBN ) ANTARA Jawa Barat. adalah tingkatan – tingkatan dalam status sosial di antara anggota – anggota masyarakat. Peristiwa meninggalnya seorang tokoh terkenal, sementara anggota – anggota masyarakat lainnya meninggal tanpa diketahui oleh

umum selain oleh sanak kerabatnya sendiri. Kejadian yang menyangkut tokoh terkenal *( prominent name)* memang akan banyak menarik pembaca.

3. **kedekatan** *( proximity ),* berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional ( LKBN ) ANTARA Jawa Barat. Peristiwa yang mengandung unsur kedekatan dengan pembaca, dan menarik perhatian. sebagai kedekatan secara geografis unsur kedekatan ini tidak harus dalam pengertian fisik, kedekatan emosional. Unsur kedekatan ini berdasarkan konsepnya pada *mirror theory*, dimana orang senantiasa sangat menyukai hal – hal tentang dirinya sendiri. Sebab itu manusia bercermin dan berfoto.
4. **Dampak** *( consequence),* berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional ( LKBN ) ANTARA Jawa Barat. Sering kali pula di ungkapkan bahwa *"new"* itu adalah *"History in hurry"* , berita adalah sejarah dalam keadaannya yang tergesa – gesa. Tersirat dalam ungkapan itu pentingnya mengukur luasnya dampak dari suatu peristiwa. "berapa banyak manusia yang terkena dampaknya, seberapa luas, dan untuk berapa lama ?" jawabanya terhadap pertanyaan ini akan menentukan apakah kita menghadapi berita besar atau berita biasa.
5. **Human Interest.** berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional ( LKBN ) ANTARA Jawa Barat . adalah bahwa dalam berita *human interest* terkandung unsur yang menarik empati, simpati atau menggugah perasan khalayak yang membacanya. Diantara berita – berita tersebut mengandung salah satu unsur *human interest* di bawah ini :

    a. **Ketegangan** ( *suspense* )

b. **Ketidaklaziman** ( *unusualness* )

c. **Minat pribadi** ( *personal interest* )

d. **Konflik** ( *conflict* )

e. **Simpati** ( *sympathy* )

f. **Kemajuan** ( *progres* )

g. **Seks** ( *sex* )

h. **Usia** ( *age* )

i. **Binatang** ( *animals* )

j. **Humor** ( *humor*)

.

**1.6 Kontruksi Kategori**

Kontruksi adalah konsep yang diamati dan diukur ( Rahmat 2000 : 12 ). Pemilihan satuan analisis yang terjadi dari kata – kata, pernyataan, kalimat, palagraph atau seluruh artikel, dalam hal ini peneliti memilih isi berita dengan satuan analisis berita, kontruksi kategori meliputi Analisis Isi Berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat di tinjau dari Unsur – unsur Berita pada edisi bulan 01 April 2010 – 30 April 2010.

Sub Unsur-unsur yang mempengaruhi suatu fakta atau gagasan sehingga dapat dijadikan berita adalah :

a. Kontruksi Kategori Aktualitas *( timeliness )*

Unit analisis dari tinjauan Kontruksi Kategori Aktualitas

*( timeliness )* berita yaitu alat ukurnya kecepatan berita

Alat Ukurnya :

- Baru Terjadi
- sedang terjadi

b. Kontruksi Kategori Keterkenalan *( prominence )*

Unit Analisis dari sub Kontruksi Kategori Keterkenalan yaitu alat ukurnya berita pendidikan sangat terkenal oleh pembaca

Alat Ukurnya :

- Adanya tokoh Penting
- Dampak Terhadap Masyarakat

c. Kontruksi Kategori kedekatan *( proximity )*

Unit Analisis dari sub Kontruksi Kategori Keterkenalan yaitu alat ukurnya berita pendidikan Peristiwa yang mengandung unsur kedekatan dengan pembaca

Alat Ukurnya :

- Bersifat geografis
- bersifat emosional

d. Kontruksi Kategori Dampak *( consequence)*

Unit Analisis dari sub Kontruksi Kategori Keterkenalan yaitu alat ukurnya berita pendidikan dapat mempengaruhi orang banyak

Alat Ukurnya :

- Luas Dampak
- Dampak Terhadap Masyarakat

e. Kontruksi Kategori Human Interest

Unit Analisis dari sub Kontruksi Kategori Keterkenalan yaitu alat ukurnya berita pendidikan kejadian yang memberikan sentuhan perasaan bagi para pembaca

Alat Ukurnya :

- Munculnya rasa ingin tahu
- Munculnya Minat Pembaca

**Tabel 1.1**

**Kontruksi kategori**

| No | Konsep / kategori | Kontruksi Kategori | **Unit Analisis** |
|---|---|---|---|
| 1 | Aktualitas *( timeliness )*<br>Berita membutuhkan kecepatan<br>aktual berita – beritanya | • Baru Terjadi<br>• sedang terjadi | Berita |
| 2 | Keterkenalan *(prominence)*<br>adanya tingkatan – tingkatan dalam status sosial<br>Kejadian yang menyangkut tokoh terkenal *( prominent name)* | • Adanya tokoh Penting<br>• populer | Berita |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | kedekatan *( proximity )*<br>unsur kedekatan dengan pembaca menarik perhatian | • Bersifatat geografis<br>• bersifat emosional | Berita |
| 4 | Dampak *( consequence)*<br>sejarah dalam keadaannya yang tergesa – gesa.<br>pentingnya mengukur luasnya dampak dari suatu peristiwa | • Luas Dampak<br>• DampakTerhadap Masyarakat | Berita |
| 5 | Human Interest<br>menarik empati<br>simpati atau menggugah perasan khalayak yang membacanya | • Munculnya rasa ingin tahu<br>• Munculnya Minat Pembaca | Berita |

Sumber :Hikmat kusumaningrat dan Purnama kusumaningrat ( Jurnalistik Teori dan Praktik 2009 )

## 1.7 Populasi dan Sampel

### 1.7.1 Populasi

Seperti dikutip oleh Singarimbun dan Sofian Effendi mengungkapkan tentang definisi populasi sebagai berikut :“Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga”. (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1982 : 108).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah berita-berita Pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional ( LKBN )

ANTARA Jawa Barat, yang terbit dari hari Senin sampai dengan hari Jumat terhitung dari tanggal 01 April 2010 sampai 30 April 2010 di Lembaga Kantor Berita Nasional ( LKBN ) Jawa Barat.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari di Lembaga Kantor Berita Nasional ( LKBN ) ANTARA Jawa Barat, jumlah berita Pendidikan yang terbit pada bulan April berjumlah 32 berita untuk dijadikan populasi dalam penelitian ini.

### 1.7.2 Sampel

Sampel, menurut Jalaluddin Rakhmat adalah bagian yang diamati atau diteliti (Rakhmat 2000 : 78). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berita pendidikan. Untuk teknik pengumupulan data, peneliti menggunakan rancangan total sampling, artinya : Sampel yang diambil dari keseluruhan populasi mengingat jumlah populasi yang sedikit. Dengan menggunakan total sampling, sampel dalam penelitian ini adalah berita pendidikan dengan jumlah 32 berita, n = 32.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah berita pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat mulai tanggal 01 April 2010 – 30 April 2010

**Tabel 1.2**

**Sampel**

**Berita Pendidikan *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN)**

**Jawa Barat**

| No | Hari dan Tanggal Terbit | Judul Berita | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 1 | Kamis, 01 April 2010 | • FFB gelar diskusi Film di kampus UNPAD<br>• Pemeriksaan Lembar Jawaban UN SMP Sudah 30% | 2 |
| 2 | Selasa, 06 April 2010 | • Tujuh Universitas pamerkan di ITB | 1 |
| 3 | Kamis, 08 April 2010 | • IPB Usulkan UU otonomi perguruan tinggi<br>• Universitas Gunadarma miliki 34 doktor ilmu ekonomi | 2 |
| 4 | Jumat, 09 April 2010 | • Pesantren indonesia jadi model idukasi lingkungan | 1 |
| 5 | Minggu, 11 April 2010 | • Pesantren darul muttaqien kembangkan penghijauan hinnga banten | 1 |
| 6 | Senin, 12 April 2010 | • Electrolux gandeng ITB cari disainer<br>• Seleksi masuk UI di umumkan 15 mei | 2 |
| 7 | Selasa, 13 April 2010 | • E – BI gelar seminar bahasa radio 2.0 | 1 |
| 8 | Jumat, 16 April 2010 | • Rector : kasus penjiplakan di khawatirkan turunkan citra ITB<br>• ITB proses kasus penjiplakan mz sejak 2009 | 2 |
| 9 | Sabtu, 17 April 2010 | • Lulusan ITB ikuti “ career management training “ | 1 |
| 10 | Minggu, 18 April 2010 | • Pertamina gelar “ try out’ UMPTN | 1 |
| 11 | Senin, 19 April 2010 | • Promoter mengaku terpukul atas kasus penjiplakan | 1 |
| 12 | Selasa, 20 April 2010 | • Brunei Darussalam Bantu pembangunan pesantren korban gempa | 1 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 13 | Jumat, 23 April 2010 | • Istri gubernur Jabar tanggung biaya sekolah azrielle<br>• Desa sekitar kampus jadi etalase IPB | 2 |
| 14 | Sabtu, 24 April 2010 | • ITB kembangkan sofwawre anti plagiat<br>• Jawa barat perbanyak bangun kelas SMA<br>• 15 tempat jadi lokasi tes masuk UNPAD | 3 |
| 15 | Senin, 26 April 2010 | • Persentase kelulusan UN kota bandung turun<br>• Kelulusan UN kota tasikmalaya tertinggi di Jawa barat<br>• Kelulusan di kabupaten garut meningkat 0, 45 persen<br>• Puluhan siswa SMAN Garut raih nilai sepuluh | 4 |
| 16 | Selasa, 27 April 2010 | • Sekolah bina mental siswa tak lulus UN | 1 |
| 17 | Rabu, 28 April 2010 | • Rector IPB banyak lakukan riset pecahkan kemiskinan | 1 |
| 18 | Kamis, 29 April 2010 | • Siswa baru di syaratkan bisa baca Al – Quran<br>• 101 siswa madrasah di cianjur mengulang UN | 2 |
| 19 | Jumat, 30 April 2010 | • SMPN 1 Garut kembangkan IT bersama ITB<br>• UI ciptakan kendaran ramah lingkungan<br>• Mahasiswa soroti buruknya kinerja bupati Garut | 3 |
| Total berita | | | 32 |

Sumber: Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat 2010
Jumlah Berita Yang terbit dalam berita Pendidikan Bulan April 2010 sebanyak 32 Berita

## 1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu ”suatu metode penelitian yang berusaha melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual dan cermat” (Rakhmat, 2002 : 22).

Sementara itu, teknik penelitiannya menggunakan teknik Analisis Isi. Analisis Isi, menurut Jalaludin Rakhmat, mengemukakan analisis isi berguna

untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang“, sedangkan menurut Guido menggambarkan “analisis isi sebagai sistem formal untuk melakukan sesuatu yang sering kita lakukan secara informal dengan mengambil kesimpulan dari pengamatan isi”.

Analisis isi yang digunakan dalam penelitian dimaksudkan untuk memaparkan antara yang diperoleh dengan cara mengelompokkan dan menstabulasi berdasarkan kategori yang telah ditetapkan berdasarkan data tersebut, kemudian dijelaskan dan disimpulkan.

### 1.9 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis isi. Dalam penelitian ini, penulis mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Analisis isi pada dasarnya merupakan suatu tata cara koding pernyataan atau tulisan agar diperoleh ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu melalui operasional variable. Namun dalam penelitian ini, penyandian berdasarkan konstruksi katagori yang telah disusun untuk kemudian menelaah dan memaparkan berita pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat.
2. Wawancara, suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi daru sumbernya. Wawancara ini digunakan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden sedikit. Dalam penelitian ini peneliti akan

mewawancarai redaksi Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat.

3. Studi kepustakaan, yaitu teknik untuk mendapatkan data teoritis guna memperoleh para ahli dan teorinya melalui sumber bacaan, menelaah referensi serta data-data tertulis lainnya yang sesuai dengan penelitian.
4. Internet *Searching*, yaitu suatu cara untuk mendapatkan data – data dalam penelitian ini baik itu inti permasalahan yang sedang peneliti lakukan maupun referensi – referensi, sumber, dan informasi lainnya yang mendukung peneliti dalam penelitian ini melalui www.google.com, www.antarajawabaratnew.com.www.romeltea.com,www.blog.jurnalistik.com.

**1.10 Teknik Analisis Data**

Menurut Stempel dalam bukunya Analisis isi, ada dua tahapan metodologis yang digunakan data teknik analisis isi, yaitu pemilihan satuan analisis, dan penarikan sampel (Stempel, dalam Rakhmat 1997 :11) :

a. Pemilihan Satuan Analisis, yaitu satuan penelitian yang dapat berupa kata, pernyataan, kalimat, paragraph atau seluruh artikel. Jawabannya harus berkaitan dengan tujuan penelitian.
b. Penarikan Sampel adalah memastikan bahwa reabilitas koding yaitu bagaimana mencari kesepakatan antara koding terhadap katagori yang ditentukan terlebih dahulu agar tidak terjadi kekeliruan pada penelitian. (Stempel, dalam Rakhmat 1997 :11).

Analisis digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang (Rakhmat, 2000 : 89).

Studi pustaka, yaitu teknik dengan mengumpulkan data atau keterangan dari penelitian buku, artikel dan berita di media cetak maupun informasi tertulis lain yang relevan guna mendukung penelitian.

### 1.10.1 Uji Statistik

Uji statistik yang diterapkan pada penilitian ini digunakan untuk mengukur tingkat kesepakatan pengkoding dalam penghitungan uji reliabilitas.

- Koefisien korelasi person's (c) yang digunakan untuk mengukur tingkat kesepakatan koding atau relibilitas koding

$$\text{Person's C} = \frac{X^2}{N + X^2}$$

Keterangan :

X = Nilai Chi Kuadrat menghitung setiap variable

N = Ukuran sampel dalam table

(1 – C ) x 100% = Mengukur tingkat kesepakatan koding

- Chi kuadrat (chi Square ) $\frac{(0 - E)^2}{E}$

Rumus yang dikemukakan oleh Kriffendorf (1980), digunakan untuk mengetahui persentase kesepakatan pengkodingan, yaitu:

( 1 – c ) x 100%

c = Persons's Chi Kuadrat

Sedangkan untuk menentukan tinggi atau rendahnya kesepakatan yang terjadi antara para pelaku koding, maka penelitian ini menggunakan penafsiran koefisien yang dikemukakan Winarto Surakhmad, yaitu :

0 % - 20 % korelasi yang rendah sekali

20% - 40 % korelasi yang rendah

40% - 70% korelasi yang sedang

70% - 90% korelasi yang tinggi

90% - 100% korelasi yang tinggi sekali ( Surakhmad 1985 : 302)

Untuk pengkodingan dilakukan oleh orang yang bertindak sebagi koder dari penelitian analisis isi berita pendidikan Secara *On - line* di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat ditinjau dari Unsur – unsur Berita yang terdiri dari :

a. Budi Setiawanto (Kepala Biro Lembaga Kantor Berita (LKBN) ANTARA Jawa Barat)
b. M. Hardi ( Mahasiswa Jurnalistik Universitas Komputer Bandung )
c. Saeful Safari ( Mahasiswa Jurnalistik Universitas Komputer Bandung )

Pemilihan koder berdasarkan berbagai pertimbangan salah satunya yaitu pengalaman dan kemampuan dalam menginterprestasikan suatu berita. Peneliti sebagai koder karena peneliti dapat juga berperan sebagai pengamat dan penganalisa, wartawan atau redaksi Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat sebagai koder karena tidak dapat diragukan lagi kemampuannya dalam bidang jurnalistik. Sedangkan

mahasiswa jurnalistik sebagai koder karena dilihat dari pengetahuannya dari kajian bidang jurnalistik.

## 1.11 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.11.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini di lakukan terhadap Media Cetak *On –line* Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Jawa Barat yang berlokasi di Jl. Braga no. 25 Bandung. Fax. 022-4234839. Email Antarabdg25@yahoo.com www.antara jawa barat.com

### 1.11.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang akan penulis laksanakan dimulai pada bulan Februari 2010 dan diperkirakan hingga bulan Juli 2010. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian dengan perincian waktu pada tabel 1.4 berikut :

**Tabel 1.3**
**Jadwal Penelitian**

| No | Kegiatan | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengajuan judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penulisan Bab 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penulisan Bab II | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penulisan Bab III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengumpulan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | wawancara | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Penulisan Bab IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penulisan Bab V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan Bab | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Sidang kelulusan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber : Penelitian bulan Maret 2010 sampai dengan bulan Juli 2010

## 1.12 Sistematika Penulisan

Skripsi ini merupakan satu kesatuan dari hasil penelitian yang terdiri dari beberapa bagian yang disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari keseluruhan yang berisikan antara lain : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Model Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Mencakup tentang tinjauan mengenai komunikasi, tinjauan mengenai komunikasi massa, tinjauan tentang pers, tinjauan

mengenai surat kabar, tinjauan mengenai berita, tinjauan tentang Pendidikan, tinjauan tentang berita Pendidikan, dan tinjauan tentang agenda setting.

BAB III : OBJEK PENELITIAN

Bagian ini memaparkan tinjauan tentang perusahaan yaitu sejarah perusahaan Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Jawa Barat, struktur organisasi, *job description*, serta sarana dan prasarana perusahaan, serta tinjauan tentang populasi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan analisis deskriptif penelitian, interpretasi hasil penelitian dan Analisis Berita Pendidikan Secara *On - line* di LKBN ANTARA Jawa Barat di Tinjau dari Unsur - unsur Berita.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dari seluruh isi penelitian serta saran-saran bagi objek penelitian dan mahasiswa.